

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Futsal

Menurut Jaya (2008:1) futsal merupakan permainan yang diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930 oleh Juan Carlos Ceriani saat piala dunia digelar di Uruguay. Olahraga tersebut dalam bahasa portugis dinamai dengan *Futebol De Salao* atau *Futbol Sala* dalam bahasa spanyol yang bermakna sama, yaitu sepakbola ruangan. Dari kedua bahasa itu muncullah singkatan yang lebih mendunia, yaitu futsal. Perbedaan paling mencolok antara futsal dengan sepakbola adalah futsal dimainkan di lapangan yang lebih kecil dari lapangan sepakbola dengan jumlah pemain 5 orang per tim. Futsal lebih fleksibel dan dimainkan di dalam ruangan tertutup dengan lapangan sintetis.

Menurut Saryono (2007: 49) futsal merupakan aktivitas permainan invasi (invasion games) beregu yang dimainkan lima lawan lima orang dalam durasi waktu tertentu yang dimainkan pada lapangan, gawang dan bola yang relatif lebih kecil dari permainan sepakbola yang mensyaratkan kecepatan gerak, menyenangkan dan aman dimainkan serta kemenangan regu ditentukan oleh jumlah terbanyak mencetak gol ke gawang lawannya. Murhananto (2008: 1-2) bahwa futsal adalah sangat mirip dengan sepakbola hanya saja dimainkan oleh lima lawan lima dalam lapangan yang lebih kecil, gawang yang lebih kecil dan bola yang lebih kecil serta relatif berat. Dalam permainan futsal, pergerakan pemain yang terus menerus juga menyebabkan pemain harus terus melakukan

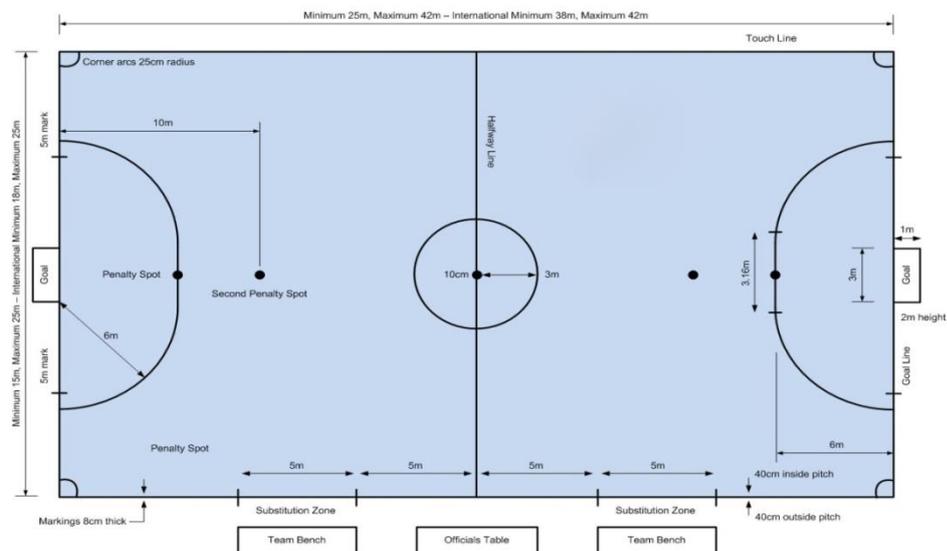
operan (*passing*). Futsal adalah permainan yang membutuhkan kecepatan. Semakin cepat permainan tim anda, akan semakin memperbesar peluang untuk menang. Gunakan sentuhan one-two dengan rekan anda. Jangan terlalu sering membawa bola, karena hanya akan menguras tenaga anda. Anda hanya perlu mengoper dan berlari mengisi ruang kosong. Jangan pernah menunggu bola, bergeraklah aktif (Halim, 2009: 78).

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Dalam permainan futsal dalam melakukan pergantian pemain sama seperti olahraga basket yang kapanpun bebas melakukan pergantian pemain. (<http://caturdewanto.blogspot.com>. diakses tanggal 06 November 2020).

Dan lebih dipertegas lagi menurut Tenang (2008:17) futsal adalah suatu jenis olahraga yang memiliki aturan tegas tentang kontak fisik. *Sliding tackle* (menjegal dari belakang), *body charge* (benturan badan, dan aspek kekerasan lain seperti dalam permainan sepak bola tidak diizinkan dalam futsal. Dari berbagai pendapat di atas peneliti dapat diidentifikasi futsal adalah permainan sepakbola mini yang dapat dimainkan di luar maupun dalam ruangan. Permainan futsal lebih kurang 90% merupakan permainan *passing*. Futsal dimainkan lima lawan lima orang yang membutuhkan keterampilan dan kondisi fisik yang prima determinasi yang baik, karena kedua tim bergantian saling menyerang satu sama lain dalam kondisi lapangan yang cenderung sempit dan waktu yang relatif singkat. Serta kemenangan ditentukan oleh jumlah gol terbanyak.

2.1.1 Lapangan Futsal

Permainan futsal dilakukan dua babak yang masing-masing babak lama waktunya 20 menit, yang waktu pertandingannya adalah 2 x 20 menit, antara babak pertama dan kedua diadakan waktu istirahat yang lama waktunya adalah 4 menit. (Tenang, 2008:24). Untuk pertandingan resmi panjang lapangan antara 25-42 meter, dan lebar 15-25 meter. Lebar garis batas 8 cm terbuat dari kapur berwarna putih. Titik penalti digambarkan dengan radius 6 m dari titik tengah antara kedua tiang gawang dengan jarak yang sama. Titik penalti kedua digambarkan dengan radius 10 meter dari titik tengah antara kedua tiang gawang dengan jarak yang sama. Jarak antar tiang gawang adalah 3 meter, sementara jarak tiang atas dengan tanah atau dasar lantai adalah 2 meter. Bola harus berbentuk bulat dan terbuat dari kulit atau bahan serupa, berdiameter 62-64 cm dengan berat 400-440 gram serta tekanan 0,4-0,6 atmosfer (400-600 gram). (Tenang, 2008:31).



Gambar 1. Lapangan Futsal

Sumber: www.futsal.blog.spot.com (diakses pada tanggal 8/11/2020)

- 1) Tanda Batas Lapangan Lapangan ditandai dengan garis yang melekat pada lapangan dan garis tersebut berfungsi sebagai pembatas lapangan. Semua garis memiliki lebar 8 meter. Lapangan dibagi menjadi dua yang terbelah oleh garis tengah lapangan, tanda tengah ditandai dengan titik yang berada di tengah-tengah garis tengah lapangan. Titik tengah dikelilingi oleh sebuah lingkaran dengan radius 3 meter.
- 2) Daerah Pinalti Seperempat lingkaran dengan radius 6 meter berada di tengah-tengah garis gawang. Seperempat lingkaran digambarkan dari garis gawang sampai bertemu garis bayangang yang berada di tengah pada sudut kanan garis gawang dari sisi luar posisi tiang gawang. Bagian dari masing-masing seperempat lingkaran dihubungkan oleh garis dengan panjang 3,16 meter yang membentang sejajar dengan garis gawang. Titik pinalti pertama berjarak 6 meter dari gawang dan terletak di tengah-tengah tiang gawang, sedangkan titik pinalti kedua terletak 10 meter dengan posisi dan letak yang sama dengan titik pertama.
- 3) Gawang Gawang harus diletakkan di tengah-tengah garis gawang dengan tinggi 2 meter dan lebar 3 meter. Kedalaman gawang minimal 80 cm pada bagian atas dan 1 meter pada bagian bawah. Net atau jaring terbuat dari tali rami, goni ataupun nilon dan dikaitkan pada bagian belakang gawang.
- 4) Titik Tendangan Sudut Seperempat lingkaran dengan radius 25 cm disetiap sudut lapangan dan lebar garis, yaitu 8 cm.
- 5) Daerah Pergantian Pemain Daerah pergantian berada tepat di depan bangku tim cadangan dan *official* berada. Daerah ini adalah tempat dimana pemain keluar

masuk apabila terjadi pergantian pemain, pergantian pemain ditempatkan secara langsung di depan dari bangku cadangan dan memiliki panjang 5 meter dan ditandai pada setiap sisinya dengan sebuah garis yang memotong garis pembatas lapangan, lebar garis 8 cm, panjang garis 80 cm dimana 40 cm berada di dalam lapangan dan 40 cm berada di luar lapangan. Jarak antara masing-masing daerah pergantian pemain dengan garis tengah lapangan adalah 5 meter.

2.1.2. Peraturan

a. Bola Futsal

Menurut Lhaksana (2012: 11) mengatakan bahwa bola harus berbentuk bulat terbuat dari kulit atau bahan lainnya minimum diameter 62 cm, dan maximum 64 cm, berat bola pada saat pertandingan dimulai minimum 400 gram dan maximum 440 gram, tekanannya sama dengan 0,6-0,9 atmosfer (600-900g/cm²). Bola tidak boleh memantul kurang dari 50 cm atau lebih dari 65 cm pada saat melambung ketika jatuh dari ketinggian 2 meter.



Gambar 2. Bola Futsal

**Sumber : <https://i2.wp.com/calonatlet.com/wp-content/uploads/2019/02/teknikdasarfutsal1.jpg?fit=950%2C534&ssl=1>
(diakses pada tanggal 22 November 2020)**

b. Jumlah Pemain Futsal

Menurut Asmar Jaya (2008: 19-21), dalam setiap pertandingan dimainkan oleh dua tim, masing-masing tim terdiri dari lima pemain, salah satu diantaranya adalah penjaga gawang. Pergantian pemain dapat dilakukan sewaktu-waktu selama pertandingan berlangsung dengan mengikuti peraturan kompetensi resmi yang dikeluarkan oleh FIFA, konfederasi atau asosiasi. Jumlah pemain cadangan atau pemain pengganti maximum tujuh orang pemain. Seorang pemain pengganti maximum tujuh orang pemain. Jumlah pemain selama pertandingan berlangsung tidak dibatasi. Seorang pemain yang telah diganti dapat masuk kembali kedalam lapangan untuk menggantikan pemain lainnya. Pergantian pemain dapat dilakukan pada saat bola didalam atau diluar permainan dengan mengikuti persyaratan sebagai berikut:

- 1) Pemain yang ingin meninggalkan lapangan harus melakukannya di daerah pergantiannya sendiri.
- 2) Pemain yang ingin memasuki lapangan harus melakukannya pada daerah pergantiannya sendiri, tetapi dilakukan setelah pemain yang diganti telah melewati batas lapangan.
- 3) Pergantian pemain sangat bergantung kepada kewenangan wasit, apakah dipanggil untuk bermain atau tidak.
- 4) Pergantian dianggap sah ketika pemain pengganti telah masuk lapangan, dimana saat itu pemain tersebut telah menjadi pemain aktif dan pemain yang ia gantikan telah keluar dan berhenti menjadi pemain aktif.

c. Perlengkapan Pemain Futsal

Menurut Asmar Jaya (2008: 22-23), seorang pemain tidak boleh menggunakan peralatan atau memakai apapun yang membahayakan dirinya sendiri atau pemain lainnya, termasuk bentuk perhiasan apapun. Dasar perlengkapan yang diwajibkan dari seorang pemain adalah: 1) Seragam atau kostum. 2) Celana pendek apabila pemain memakai celana dalam stretch pants, warnanya harus sama dengan celana pendek utama. 3) Kaos kaki. 4) Pengaman kaki (shinguards). 5) Sepatu dengan model yang diperkenankan untuk dipakai terbuat dari kain atau kulit lunak atau sepatu gimnastik dengan sol karet atau terbuat dari bahan yang sejenisnya. Penggunaan sepatu adalah wajib.

2.1.3. Teknik Dasar Futsal

Teknik dasar merupakan *fundamental* atau langkah pertama dalam mencapai suatu target yang ingin dicapai. Hal ini dapat dibuktikan, pada suatu tim atau individu mempunyai teknik yang baik otomatis penampilan akan lebih efisien dan efektif. Dalam olahraga futsal untuk menciptakan hasil yang maksimal (gol) disamping mempunyai tim yang baik pemain juga perlu memiliki kemampuan dasar yang baik pula, seperti mengumpan, menerima, menggiring, menembak dan menyundul bola.

a. Mengumpan (*Passing*)

Menurut Justinus Lhaksana (2012: 30) passing merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan setiap pemain. Di lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain. Ini

disebabkan hampir sepanjang permainan futsal menggunakan passing. Untuk menguasai passing, diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai. Keberhasilan mengumpan ditentukan oleh kualitasnya, tiga hal dalam kualitas mengumpan: 1) Keras, 2) Akurat dan 3) Mendatar.

Dalam pelaksanaan *passing* sebagai berikut :

- 1) Tempatkan kaki tumpu di samping bola, buka kaki yang untuk mengumpan.
- 2) Posisi kaki ditekuk keluar sehingga kalau dilihat dari depan posisi kaki bagian dalam akan nampak kelihatan
- 3) Gerakan dimulai dengan mendorong kaki ke depan dengan perkenaan bola pada kaki bagian dalam dengan arah bola menuju ke pemain yang diinginkan.
- 4) Gunakan kaki bagian dalam untuk melakukan *passing*.
- 5) Kunci atau kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat.
- 6) Kaki dalam dari atas diarahkan ketengah bola (jantung) dan ditekan kebawah agar bola tidak melambung.
- 7) Diteruskan dengan gerakan lanjutan, di mana setelah melakukan *passing* ayunan kaki jangan dihentikan.
- 8) Efek putaran bola yang dipemain timbulkan ketika menedang bola dengan menggunakan kaki bagian dalam adalah putaran bola akan mengarah kearah dalam posisi tubuh kita.



Gambar 3. *Passing*
Sumber : Lhaksana, 2012: 36

b. Menahan Bola (*Controlling*)

Menahan Bola (Control) Menurut Agus Susworo Dwi Marhendro, dkk (2009: 150) controlling adalah kemampuan pemain saat menerima bola, kemudian berusaha menguasai bola sampai saat pemain tersebut akan melakukan gerakan selanjutnya terhadap bola. Gerakan selanjutnya tersebut seperti mengumpan, menggiring, ataupun menembak ke gawang. Sesuai dengan karakteristik permainan futsal, maka teknik controlling yang dominan digunakan adalah dengan kaki, meskipun dapat dilakukan dengan semua anggota tubuh badan selain tangan. Menurut Justinus Lhaksana (2012: 31) teknik dasar dalam keterampilan control (menahan bola) haruslah menggunakan telapak kaki (sole). Dengan permukaan lapangan yang rata, bola akan bergulir cepat sehingga para pemain harus dapat mengontrol dengan baik. Apabila menahan bola jauh dari kaki, lawan akan mudah merebut bola. Hal yang harus dilakukan dalam melakukan menahan bola:

- 1) Selalu lihat dan jaga keseimbangan pada saat datangnya bola.
- 2) Sentuh atau tahan dengan menggunakan telapak kaki (sole), agar bolanya diam tidak bergerak dan mudah dikuasai.



Gambar 4. Mengontrol Bola
Sumber : Lhaksana, 2012: 37

c. Menggiring (*Dribbling*)

Menurut Lhaksana (2012: 33) teknik dribbling merupakan keterampilan penting dan mutlak harus dikuasai oleh setiap pemain futsal. Dribbling merupakan kemampuan yang dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol. Dalam permainan futsal telapak kaki, kaki bagian luar dan bagian punggung kaki. Akan tetapi telapak kaki dengan alas an permukaan lapangan yang rata, sehingga bola harus sepenuhnya dikuasai, yang perlu diketahui dalam teknik menggiring bola yaitu:

- 1) Kuasai bola serta jaga jarak dengan lawan.
- 2) Jaga keseimbangan badan pada saat dribbling.
- 3) Fokuskan pandangan setiap kali bersentuhan dengan bola.
- 4) Sentuhan bola harus menggunakan telapak kaki secara berkesinambungan.



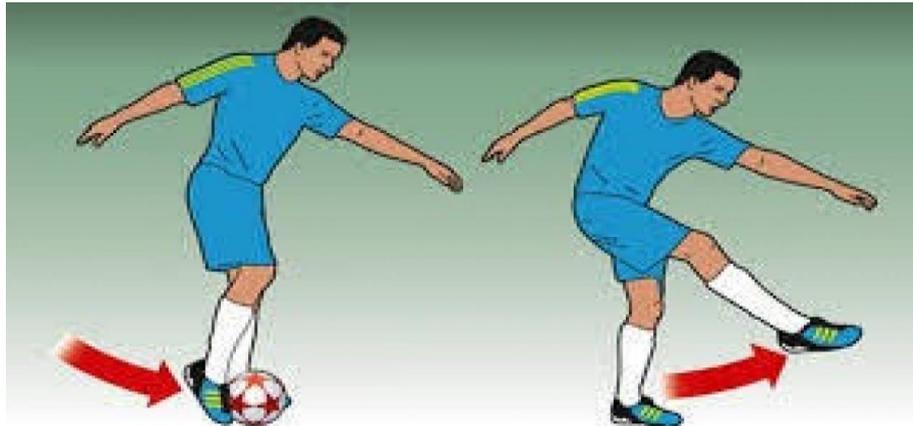
Gambar 5. Dribbling
Sumber : Lhaksana, 2012: 38

d. Menembak Bola (*Shooting*)

Menurut Lhaksana (2012: 34-35) shooting merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol. Ini disebabkan seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan atau permainan. *Shooting* dapat dibagi menjadi dua teknik, yaitu shooting menggunakan punggung kaki dan ujung sepatu atau ujung kaki.

1) Teknik *Shooting* Menggunakan Punggung Kaki

- a) Tempatkan kaki tumpu di samping bola dengan jari-jari kaki lurus menghadap arah gawang, bukan kaki yang untuk menendang.
- b) Gunakan bagian punggung kaki untuk melakukan shooting. Konsentrasikan pandangan ke arah bola tepat di tengahnya pada saat punggung kaki menyentuh bola.
- c) Kunci atau kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat.



Gambar 6. *Shooting* Punggung Kaki
Sumber : Lhaksana, 2012: 39

2) Teknik *Shooting* Menggunakan Ujung Kaki

- a) Posisikan badan agak dicondongkan ke depan. Apabila badan tidak dicondongkan, kemungkinan besar perkenaan bola bagian bawah dan bola akan melambung tinggi.
- b) Teknik *shooting* dengan menggunakan ujung sepatu atau ujung kaki sama halnya dengan *shooting* menggunakan punggung kaki, hanya bedanya pada saat melakukan *shooting* perkenaan kaki tepat di ujung sepatu atau ujung kaki.
- c) Teruskan dengan gerakan lanjutan, setelah sentuhan dengan bola dalam melakukan *shooting*, ayunan kaki jangan dihentikan.



Gambar 7. *Shooting Ujung Sepatu*
Sumber : Lhaksana, 2012: 40

2.2. Keterampilan *Passing*

Menurut Robins (2006:46) keterampilan adalah kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Seluruh keterampilan seorang individu pada hakekatnya tersusun dari dua perangkat faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Soehardi, (2003:24) keterampilan adalah bakat yang melekat pada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan secara fisik atau mental yang diperoleh sejak kecil. Soelaiman (2007:112) keterampilan adalah sifat yang dibawa lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang dapat menyelesaikan pekerjaannya, baik secara mental atau fisik.

Teknik adalah cara pemain menguasai gerak tubuhnya dalam bermain, yang dalam hal ini menyangkut cara berlari, cara melompat dan cara gerak tipu badan (Remmy, 1992:28). Teknik dasar bermain futsal adalah semua gerakan-gerakan tanpa bola dan gerakan-gerakan dengan bola yang diperlukan untuk bermain futsal. Jadi teknik dasar bermain futsal adalah merupakan keterampilan untuk

melakukan gerakan-gerakan atau mengerjakan sesuatu yang terlepas sama sekali dari permainan futsal (Sukatamsi, 1984:2).

Menurut Rahmani (2014:158) *Passing* merupakan teknik mengoper bola dari satu pemain kepada pemain lain dalam satu tim. Mengoper bola dalam futsal harus dengan kecepatan tinggi karena lapangan futsal tidak terlalu luas sehingga seluruh gerakan yang lambat. Menurut Lhaksana (2011:30), di lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain. Tenang (2008:70) *passing* adalah menendang bola dengan pelan maupun keras dengan terarah (akurasi) ke kawan guna untuk dilanjutkan untuk mencetak gol. Ini juga merupakan bagian tersulit karena perlu kematangan dan kecerdikan pemain dalam mengoper bola agar tidak bisa dijangkau atau direbut oleh lawan. Mielke (2007:19) menyatakan, *passing* adalah seni memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lain yang paling cepat dalam menunjang tercapainya suatu gol. *Passing* dapat diartikan sebagai teknik dasar mengumpan dengan tendangan kaki bagian dalam dengan arah bola yang mendatar dan efektif untuk umpan pendek kepada rekan tim. Scheunemann, (2008:31) *Passing* pada prinsipnya bertujuan sebagai umpan atau operan kepada teman seregunya.

Menurut Irawan (2009:23), Mengumpan merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan oleh setiap pemain, karena dengan lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akuat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain, sebab hampir sepanjang permainan futsal menggunakan *passing* diperlukan penguasaan

gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai. Muhammad Mulyono (2014:53) Dalam permainan futsal maupaun sepakbola, *passing* umumnya dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam. Selain itu, *passing* juga dilakukan dengan menggunakan kaki bagian luar, tumit, serta ujung kaki.

Dari penjelasan para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan teknik *passing* dalam futsal adalah melakukan teknik dasar *passing* dengan teknik yang benar dan terarah ke sasaran yang dituju.



Gambar 8. Keterampilan *Passing*
Sumber: Roji, 2014:9

2.3. Hakikat Ekstrakurikuler

Sebuah pendidikan kegiatan sekolah terdiri dari intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah bagian dari sekolah yang dijadikan tempat untuk peserta didik mengembangkan bakat dan minatnya. Menurut Hernawan (2013: 4) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk manusia yang seutuhnya sesuai dengan pendidikan nasional. Ekstrakurikuler digunakan untuk memperluas pengetahuan peserta didik. Peserta didik membutuhkan keterlibatan langsung dalam cara, kondisi, dan peristiwa

pendidikan di luar jam tatap muka di kelas. Pengalaman ini yang akan membantu proses pendidikan nilai-nilai sosial melalui kegiatan yang sering disebut ekstrakurikuler (Mulyana, 2011: 214).

Ekstrakurikuler adalah program kurikuler yang alokasinya tidak dicantumkan dikurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda; seperti perbedaan sense akan nilai moral dan sikap, kemampuan, dan kreativitas. Melalui partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensin dalam diri setiap individu. Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan manfaat sosial yang besar (Depdikbud, 2013: 10).

Menurut Usman (1993: 22) ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi.

Penjelasan para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ekstrakurikuler adalah tempat belajarnya peserta didik diluar jam belajar sekolah dengan minat dan bakat yang dimiliki masing-masing. Selain itu, juga alat untuk menambah nilai dalam rapor dan nilai yang akan menjadi bekal dalam kehidupan di masyarakat nanti. Selain itu, ekstrakurikuler dapat dijadikan tempat untuk bersosialisasi dan berinteraksi secara langsung dan rutin karena ada beberapa ekstrakurikuler yang terprogram. Ekstrakurikuler futsal cukup diminati oleh siswa

di SMA N 5 Kota Jambi, tercatat ada 15 siswa yang mengikuti. Latihan futsal di SMA N 5 Kota Jambi dilaksanakan 3 kali dalam seminggu yaitu hari Rabu pukul 13.30-17.00 WIB, Kamis pukul 15.30-17.00 WIB, hari Jumat pukul 15.30-17.00 WIB.

2.4. Analisis

Menurut Spradley (Sugiyono, 2015:335) mengatakan bahwa analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan.

Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (decomposition) sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya (Satori dan Komariyah, 2014:200).

Nasution dalam Sugiyono (2015:334) melakukan analisis adalah pekerjaan sulit, memerlukan kerja keras. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan berbeda.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa dapat di pahami analisis adalah menguraikan suatu masalah yang fokus pada kajian untuk mencari suatu pola

dengan sifat dan bahan yang sama bisa diklasifikasikan berbeda dengan demikian tujuan analisis untuk menilai suatu kegiatan dengan mendapatkan data dari setiap tes yang di lakukan.

2.5. Penelitian Relevan

1. Agus Susworo Dwi M, Saryono dan Yudanto (2009) yang berjudul “Analisis Tes Keterampilan Bermain Futsal”. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun tes keterampilan dasar bermain futsal. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan, yaitu mengembangkan tes keterampilan bermain. Subjek penelitian adalah pemain pada Total Futsal Club di daerah Istimewa Yogyakarta, sebanyak 16 orang. Validitas menggunakan criterion related validity dengan criteria expert judgment sebanyak tiga orang juri, sedangkan realibitas menggunakan test-retest dari ulangan pengukuran sebanyak dua kali. Untuk mencari koefisien validitas menggunakan Spearman’s rank correlation coefficient. Untuk menggunakan Pearson product moment coefficient of correlation. Untuk membuat norma tes digunakan standart lima nilai, yaitu kurang sekali, kurang, sedang, baik, dan istimewa. Hasil penelitian telah tersusun tes keterampilan dasar bermain futsal yang valid reliable dan objektif, dengan nama “Tes Futsal FIK Jogja”. 50 Tes tersebut memiliki validitas sebesar 0,67 reliabilitas 0,69 dan objektivitas 0,54.
2. Andika Dwiyanto (2011) yang berjudul “Analisis Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Futsal Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di SMA Negeri 3 Klaten”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat keterampilan teknik

dasar futsal siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMA N 3 Klaten secara keseluruhan dapat dilihat dari 24 siswa memiliki criteria sebagai berikut; sebanyak 2 orang (8,33%) dinyatakan baik sekali, 8 orang (33,3%) dinyatakan baik, 9 orang (37,5%) dinyatakan cukup, 4 orang (16,67%) dinyatakan kurang, dan 1 orang (4,17%) dinyatakan kurang sekali.

3. Muhammad Thariq Aziz (2013) yang berjudul “Survei Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunung Kidul” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunung Kidul. Keterampilan bermain futsal meliputi passing, controlling, dribbling dan chipping. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lainnya. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan bermain futsal. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul yang berjumlah 20 peserta. Metode yang digunakan adalah survei. Pada penelitian ini, untuk mengumpulkan data digunakan instrumen Tes Keterampilan Futsal FIK Jogja. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yang berupa persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 0 siswa (0%) dinyatakan Baik Sekali, sebanyak 3 siswa (15%) dinyatakan Baik, 10 siswa (50%) dinyatakan Cukup, 5 siswa (25%) dinyatakan Kurang, 2 siswa (10%) dinyatakan Kurang Sekali.

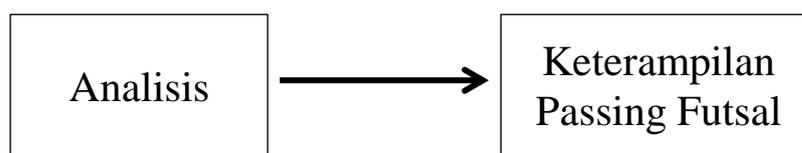
2.6 Kerangka Berfikir

Futsal adalah permainan tim yang dimainkan dan memperebutkan bola di antara para pemain dengan tujuan dapat memasukan bola ke dalam gawang lawan. Pemenang adalah tim yang dapat mencetak gol atau memasukkan bola ke gawang lawan lebih banyak dari pada di gawang sendiri. Untuk dapat memenangkan permainan futsal, maka pemain harus memiliki teknik, taktik dan strategi yang baik dalam permainan futsal ke tiga unsur tersebut tidak bisa dipisahkan. Keterampilan bermain futsal di dapat ketika seorang peserta ekstrakurikuler futsal memiliki teknik yang baik. Teknik-teknik tersebut antara lain; teknik dasar *passing*, teknik dasar *dribble*, dan teknik *shooting*.

Sedangkan taktik dan strategi merupakan suatu rencana yang dikonsepsi oleh seseorang dalam menghadapi masalah yang akan dilaluinya. Keterampilan teknik dapat mendorong dalam kemampuan (skill) individu seseorang. Sedangkan taktik dapat merancang strategi bermain sehingga pola bermain futsal bisa berjalan dengan baik saat menyerang maupun bertahan.

Berdasarkan profil peserta ekstrakurikuler futsal, kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap 3 x seminggu yakni hari senin, Rabu dan Jum'at. Peserta ekstrakurikuler futsal berjumlah 30 siswa Pembina ekstrakurikuler futsal adalah bapak Fuad Riyadi, S.Pd dari guru Penjaskes dan di bantu oleh Reka Darmawan S.Pd. Meskipun Pembina/pelatih berasal dari guru olahraga dan guru Ekonomi akan tetapi oleh pihak sekolah hal tersebut di dasar atas pengalaman membina ekstrakurikuler Futsal di luar sekolah. Latihan yang di berikan oleh pembina dan pelatih sering diberikan latihan teknik dasar bermain futsal. Latihan teknik dasar

apabila tidak dapat dikuasai maka setiap pemain akan merasa kebingungan saat dalam pertandingan kemudian sebaliknya apabila teknik dasar dapat dikuasai maka saat dalam pertandingan pemain futsal akan mudah mengerti menjalankan pertandingan dengan demikian peneliti akan memberikan wawancara dan observasi untuk menilai kemampuan passing futsal pada Tim futsal SMA Negeri 5 Kota Jambi.



Tabel 1. Kerangka Berpikir

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebuah dugaan atau jawaban bersifat sementara dengan asumsi beberapa jawaban yang di anggap benar. Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut terdapat Peningkatan Keterampilan Teknik *Passing* Futsal Pada Tim SMA N 5 Kota Jambi.